

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya kami Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 November 2024 secara serentak dapat berjalan dengan tertib, lancar dan kondusif.

Panwaslu Kecamatan Jatiyoso dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagai bagian dari penyelenggara pemilu secara umum dapat dilihat bahwa Pemilu tahun 2024 berjalan dengan baik, berkat adanya kerjasama dan konsolidasi internal kelembagaan Panwaslu Kecamatan dan Panwaslu Kelurahan/Desa. Dengan menanamkan prinsip bahwa pengawas pemilu harus memiliki prinsip sinergitas, moralitas, integritas dan profesionalisme. Panwaslu Kecamatan Jatiyoso juga berkoordinasi dengan forkopimca Kecamatan Jatiyoso serta PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), PPS (Panitia Pemungutan Suara), pimpinan Partai Politik tingkat Kecamatan, tokoh masyarakat, tokoh Agama, tokoh pemuda, dan masyarakat secara umum untuk terlibat aktif dalam melakukan pengawasan tahapan – tahapan pemilu tahun 2024 sehingga dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

Pelaksanaan pemilihan serentak tahun 2024 di Kecamatan Jatiyoso terbilang sukses, dengan minimnya pelanggaran yang terjadi. Meskipun demikian masih ada hal-hal yang harus dibenahi untuk proses pemilu yang akan datang. Dalam melakukan pengawasan Panwaslu Kecamatan Jatiyoso lebih mengutamakan pencegahan dalam mengawal tahapan – tahapan pemilihan sehingga mampu meminimalisir pelanggaran-pelanggaran pemilu. Oleh karena itu proses pemilihan di Kecamatan Jatiyoso dapat berjalan dengan LUBER dan JURDIL. Dengan harapan pemilu yang demokratis menjadi perwujudan dari hak seluruh masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat Kecamatan Jatiyoso pada khususnya.

Tentu laporan akhir pengawasan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saran dan perbaikan selalu diharapkan dari semua pihak terkait. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat dan berguna sebagai dokumentasi, informasi dan bahan studi untuk perbaikan bagi para pengambil kebijakan dalam mewujudkan penyempurnaan regulasi pemilu dan proses demokrasi dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT., selalu memberikan petunjuk-Nya, dan kita selalu dalam lindungan-Nya. Amin.

Jatiyoso, Januari 2025

Ketua

Panwaslu Kecamatan Jatiyoso

Suwarno

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) adalah proses pemilihan yang dilakukan secara langsung oleh warga negara untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah, baik di tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota. Pilkada merupakan salah satu bentuk implementasi demokrasi di Indonesia. Dalam Pilkada, pemilih memilih pasangan calon Kepala Daerah yang akan memimpin daerahnya secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Kepala Daerah yaitu individu yang dipilih untuk memimpin suatu daerah, baik itu sebagai Gubernur (di tingkat Provinsi), Bupati / Walikota (di tingkat Kabupaten / Kota). Sedangkan Pemilih adalah warga negara yang sudah memenuhi syarat untuk memberikan hak suaranya dalam Pemilihan serentak.

Pilkada serentak diadakan setiap lima tahun sekali berdasarkan prinsip demokrasi yang memungkinkan pemilihan kepala daerah (Gubernur, Bupati, dan Walikota) dilakukan secara terjadwal dan terkoordinasi dalam jangka waktu yang cukup untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengevaluasi kinerja pejabat yang sedang menjabat.

Beberapa alasan utama mengapa Pilkada serentak diadakan setiap lima tahun sekali antara lain: a. Masa Jabatan Kepala Daerah dilakukan setiap lima tahun untuk memilih pejabat yang baru atau memperpanjang masa jabatan pejabat yang ada, jika terpilih kembali. b. Efisiensi, Pilkada serentak, yang diselenggarakan dalam satu waktu yang sama, dapat mengurangi biaya dan beban administrasi, serta memudahkan proses logistik. Selain itu, dengan diadakannya secara serentak, penyelenggaraan pilkada dapat lebih terkoordinasi dan tidak tumpang tindih. c. Stabilitas Politik, Menjadwalkan Pilkada secara serentak memberikan stabilitas politik di berbagai daerah. Hal ini mengurangi potensi ketegangan politik dan pembelahan yang bisa terjadi jika Pilkada dilakukan terpisah-pisah sepanjang waktu. d. Penguatan Demokrasi, Dengan Pilkada serentak, rakyat memiliki kesempatan untuk memilih pemimpin di berbagai daerah secara bersamaan, yang meningkatkan partisipasi pemilih dan kualitas pemilihan. Secara keseluruhan, Pilkada serentak lima tahun sekali dirancang untuk menciptakan sistem yang lebih terorganisir, efisien, dan mendukung kestabilan politik dan pemerintahan di Indonesia.

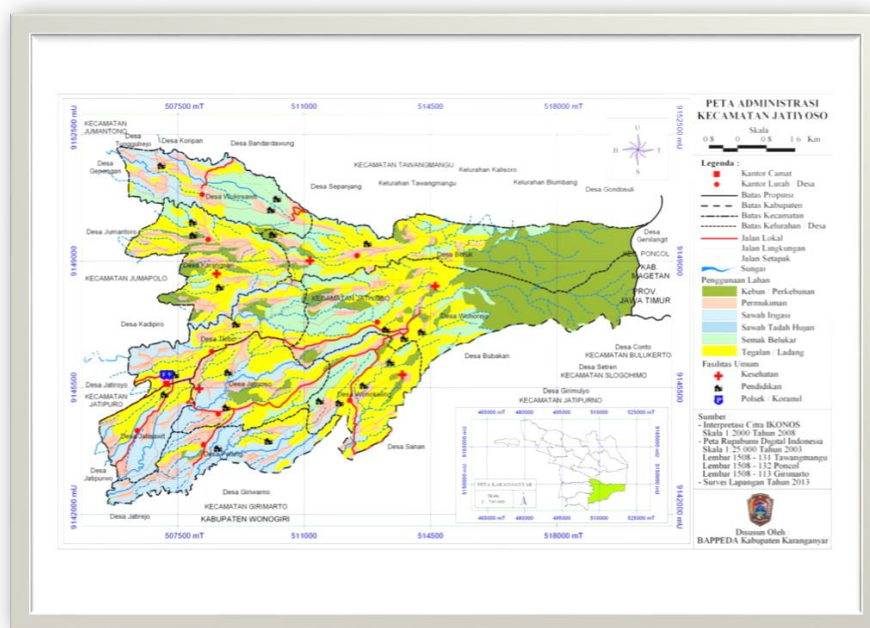
Pilkada serentak pertama kali dilaksanakan di Indonesia pada 9 Desember 2015. Pada saat itu, Pilkada serentak menggabungkan pemilihan kepala daerah untuk 9 gubernur, 36 bupati, dan 91 wali kota di seluruh Indonesia. Pilkada serentak ini merupakan langkah awal

untuk menyelenggarakan pemilihan kepala daerah secara bersamaan di seluruh Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemilu serta mengurangi biaya politik. Setelah 2015, Pilkada serentak dilanjutkan pada 2017, 2018, 2020, dan seterusnya sesuai dengan jadwal lima tahunan yang ditetapkan.

A. Profil Kecamatan Jatiyoso

Kecamatan Jatiyoso menurut bahasa berasal dari kata "Jatiyoso" diyakini berasal dari dua kata dalam bahasa Jawa, yaitu "Jati" yang merujuk pada pohon jati dan "Yoso" yang artinya berkembang atau tumbuh. Secara tradisional, Jatiyoso dikenal sebagai daerah yang memiliki banyak pohon jati di masa lalu, dan pohon ini menjadi salah satu kekayaan alam yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Kecamatan Jatiyoso dikenal memiliki keindahan alam dan wisata alam serta sebagai daerah pertanian yang subur.

Kecamatan Jatiyoso terletak di kabupaten Karanganyar yang memiliki luas wilayah sebesar 67,16 km² dengan jumlah penduduk menurut data dari PPID kecamatan Jatiyoso pada tahun 2020 sebanyak 39.981 orang. yang terdiri dari 9 desa yaitu Beruk, Jatisawit, Jatiyoso, Karangasari, Petung, Tlobo, Wonokeling, Wonorejo, Wukirsawit. Dan terdiri dari 83 dusun yang tersebar dalam 9 desa. Secara administrasi, Kecamatan Jatiyoso berbatasan langsung dengan Kecamatan Matesih dan Tawangmangu di bagian utara, Provinsi Jawa Timur di bagian timur, Kabupaten Wonogiri di bagian selatan serta Kecamatan Jatipuro, Jumapolo dan Jumantono di bagian barat.



Peta Kecamatan Jatiyoso

Demokrasi di Kecamatan Jatiyoso secara umum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota, DPD Februari Tahun 2024 sampai 76,8 %. Selain itu juga ada putra daerah yang menjadi anggota DPRD Kabupaten Karanganyar yaitu Bp. Sartono,S.H dan Bp. Jati Wijanarko. Dimana kedua tokoh politik tersebut pada Pemilihan Serentak tahun 2024 menjadi Ketua Tim Pemenangan Kecamatan Jatiyoso pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Bp. Jati Wijanarko sebagai ketua tim pemenangan paslon 01. Ilyas – Tri Haryadi. Bp. Sartono,S.H sebagai ketua tim pemenangan paslon 02. Rober Cristanto – Adhe Eliana.

Pada pemilihan serentak tahun 2024 menurut data dari KPU setelah dilakukan pencocokan dan penelitian pemutakhiran data pemilih yang sudah ditetapkan. untuk jumlah daftar pemilih tetap (DPT) kecamatan Jatiyoso sebanyak 32.189 orang. Terdiri dari perempuan 16.509 orang dan laki-laki 16.310 orang. Jumlah DPTb 0. Sedangkkn jumlah DPK 16 orang dengan rincian laki-laki 9, perempuan 7 orang Jumlah tempat pemungutan suara (TPS) di kecamatan Jatiyoso sebanyak 61 TPS. Dengan rincian masing-masing desa : Beruk 8 TPS, Jatisawit 5 TPS, Jatiyoso 6 TPS, Karang Sari 8 TPS, Petung 5 TPS, Tlobo 5 TPS, Wonokeling 6 TPS, Wonorejo 10 TPS, dan Wukirsawit 8 TPS. Dengan rincian pemilih masing-masing desa :

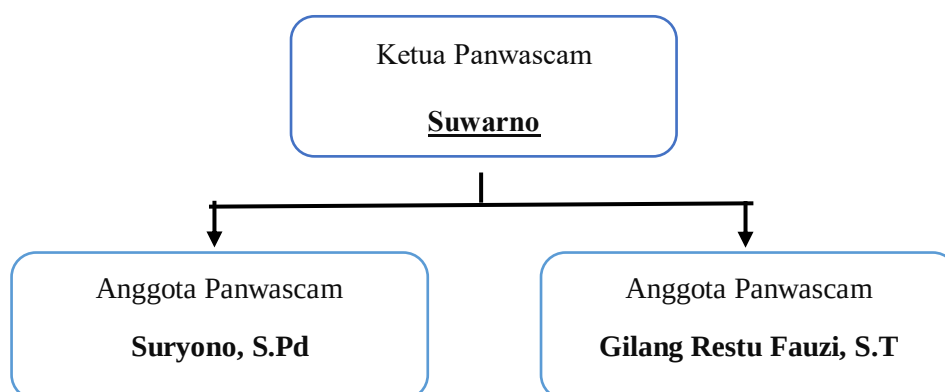
DESA	JUMLAH DPT	DPTB	DPK
Beruk	3910	0	0
Jatisawit	2764	0	2
Jatiyoso	3420	0	0
Karangsari	4147	0	7
Petung	2892	0	2
Tlobo	2445	0	1
Wonokeling	3098	0	1
Wonorejo	5781	0	0
Wukirsawit	4362	0	3

B. Profil Pengawas Pemilu Kecamatan

Panwascam Jatiyoso (Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan Jatiyoso) adalah badan ad-hoc yang bersifat tidak permanen dan hanya untuk sementara waktu dalam hal ini sebagai pengawas pemilihan serentak tahun 2024 untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar. Panwascam Jatiyoso dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten Karanganyar. Pengawas pemilu Kecamatan Jatiyoso pada pemilihan serentak tahun 2024 setelah melalui proses rekrutmen eksiting yaitu evaluasi kinerja dari periode sebelumnya terpilih 3 komisioner Panwascam terpilih yaitu :

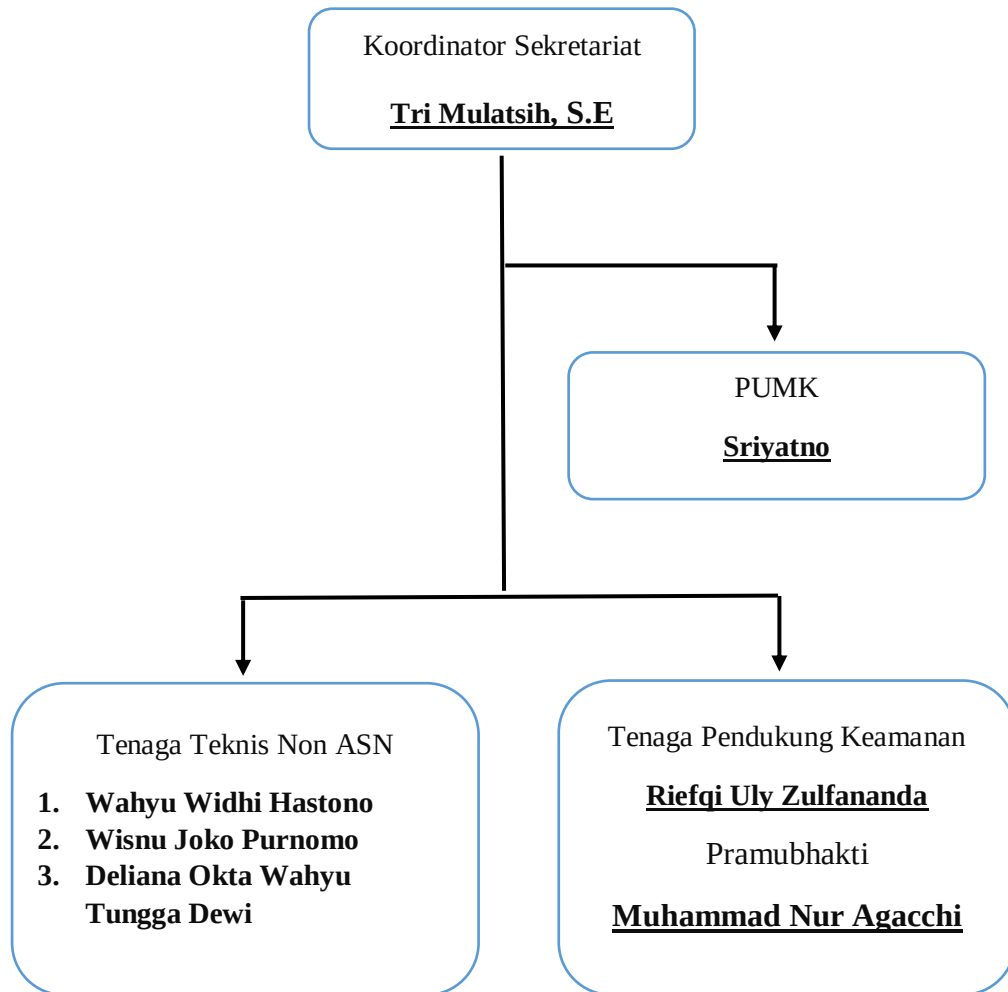
1. Suwarno (Ketua)
Kordiv SDM, Organisasi, Pendidikan, Pelatihan, Data dan Informasi
2. Gilang Restu Fauzi, S.T (Anggota)
Kordiv. Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat
3. Suryono, S.pd (Anggota)
Kordiv. Penanganan, Pelanggaran, dan Penyelesaian Sengketa

Tabel Struktur Organisasi Panwascam Jatiyoso



Dalam menjalankan tugas nya komisioner dibantu jajaran sekretariat untuk memudahkan pekerjaan dan mensukseskan Pemilihan serentak tahun 2024. Bertempat di Kantor Kecamatan Jatiyoso Lt 2, Belang, Tlobo, Jatiyoso. Adapun jajaran Kesekretariatan terdiri dari :

Tabel Kesekretariatan Panwascam Jatiyoso



1. Profil Panwaslu Kecamatan Jatiyoso dan anggota



Nama : Suwarno
Jabatan : Ketua
Alamat : Belang 001/002, Tlobo, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Purwodadi, 20 Oktober 1975

Pendidikan Terakhir : SMA
Pengalaman Kepemiluan : Panwascam 2008, 2014, 2019, 2024



Nama : Suryono
Jabatan : Anggota
Alamat : Toyo 017/009, Petung, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Karanganyar, 21 Agustus 1989
Pendidikan Terakhir : S1
Pengalaman Kepemiluan : KPPS 2013, 2014, 2018, 2019
Panwascam 2024



Nama : Gilang Restu Fauzi, S.T
Jabatan : Anggota
Alamat : Wates 015/004, Jatisawit, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Karanganyar, 27 Agustus 1997
Pendidikan Terakhir : S1
Pengalaman Kepemiluan : Panwascam 2024

2. Profil Kesekretariatan Panwaslu Kecamatan Jatiyoso dan anggota



Nama : Tri Mulatsih, S.E
Jabatan : Korsek
Alamat : Gempolan RT 01 RW 03, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Karanganyar, 21 September 1979
Pendidikan Terakhir : S1
Pengalaman Kepemiluan : - Bendahara PPK Jatiyoso 2024
- Korsek Panwascam Jatiyoso 2024



Nama : Sriyatno
Jabatan : PUMK
Alamat : Ngesepekidul 001/002, Wonokeling, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Karanganyar, 8 Januari 1970
Pendidikan Terakhir : SMA
Pengalaman Kepemiluan : KPPS, PTPS



Nama : Wahyu Widhi Hastono
Jabatan : Tenaga Teknis Non ASN
Alamat : Bulakrejo, Jatipurwo, Jatipuro
Tempat/Tgl lahir : Karanganyar, 12 Agustus 1991
Pendidikan Terakhir : S1
Pengalaman Kepemiluan : Tenaga Teknis Non ASN 2019, 2024



Nama : Wisnu Joko Purnomo
Jabatan : Tenaga Teknis Non ASN
Alamat : Gempolan, Jatiyoso, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Karanganyar, 6 Juli 1997
Pendidikan Terakhir : SMK
Pengalaman Kepemiluan : Tenaga Pendukung Keamanan 2024



Nama : Deliana Octa Wahyu Tungga Dewi
Jabatan : Tenaga Teknis Non ASN
Alamat : Belang 002/001, Tlobo, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Salatiga, 4 Oktober 1998
Pendidikan Terakhir : S1
Pengalaman Kepemiluan : Tenaga Teknis Non ASN 2024



Nama : Riefqi Uly Zulfananda
Jabatan : Tenaga Pendukung Keamanan
Alamat : Geneng 002/001, Jatisawit, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Karanganyar, 30 Mei 1997
Pendidikan Terakhir : SMK
Pengalaman Kepemiluan : PTPS 2024



Nama : Muhammad Nur Agacchi
Jabatan : Tenaga Pendukung Pramubhakti
Alamat : Belang 001/001, Tlobo, Jatiyoso
Tempat/Tgl lahir : Karanganyar, 15 April 2004
Pendidikan Terakhir : SMK
Pengalaman Kepemiluan : Tenaga Pendukung Pramubhakti 2024

C. Profil Pengawas Kelurahan/Desa dan Pengawas TPS

1. Proses Rekrutmen PKD

Kecamatan Jatiyoso terdiri dari 9 Desa yaitu Beruk, Jatisawit, Jatiyoso, Karang Sari, Petung, Tlobo, Wonokeling, Wonorejo, dan Wukirsawit. Dalam menjalankan tugas nya Panwascam Kecamatan Jatiyoso di bantu oleh PKD (Pengawas Kelurahan / Desa) yang bertugas untuk melakukan pengawasan di desa nya masing – masing, setiap desa terdiri dari 1 orang PKD. Pendaftaran dimulai pada tanggal 18-21 Mei 2024 yang berlokasi di Bawaslu Kabupaten Karanganyar. Setelah dilaksanakan seleksi baik administrasi maupun wawancara, pada tanggal 2 Juni 2024 dilaksanakan pelantikan 9 PKD terpilih dari masing-masing desa se Kecamatan Jatiyoso :

No	Desa	No. Peserta	Nama	Jenis kelamin
1	Beruk	006/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Sri Lestari	P
2	Jatisawit	014/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Tri Santoso	L
3	Jatiyoso	015/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Fajar Wiratmoko	L
4	Karang Sari	001/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Erny Susilowati	P
5	Petung	013/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Suryani	P
6	Tlobo	003/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Hasan Budiyanto	L
7	Wonokeling	009/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Nugroho Adih S	L
8	Wonorejo	004/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Parmi	P
9	Wukirsawit	019/POKJAPKD/JT11.05/05/2024	Syamsul Bakri	L

2. Profil PKD dengan Segala Keunggulannya

- Tri Santoso, merupakan PKD dari Desa Jatisawit yang lahir di Karanganyar, 27 Februari 1994. Beralamat di Dusun Manggal 022/006, Jatisawit, Jatiyoso merupakan salah satu Pekerja Keras yang aktif dalam bertugas, cepat dalam pengerjaan laporan baik Form A dan Form F, serta informatif.



- b. Suryani, merupakan PKD dari Desa Petung yang lahir di Karanganyar, 30 Mei 1997. Beralamat di Toyo 0018/009, Petung, Jatiyoso Ini sebelumnya juga menjadi Pengawas Kelurahan/Desa pada pemilu sebelumnya. Memiliki pengalaman dari segi kepemiluan, cepat dan tanggap, serta komunikatif.



- c. Nugroho Adih Sanjaya, merupakan PKD dari Desa Wonokeling yang lahir di Karanganyar, 2 Januari 1998. Beralamat di Selobentar 003/006, Wonokeling, Jatiyoso ini merupakan karyawan di salah satu badan usaha. Memiliki sikap yang humble dan mudah bergaul.



- d. Fajar Wiratmoko, merupakan PKD dari Desa Jatiyoso yang lahir di Wonogiri, 9 Juli 1988. Beralamat di Mloko 001/010, Jatiyoso, Jatiyoso ini merupakan seorang petani muda Berpengalaman dalam kepemiluan, sigap, tegas, dan berani dalam segala hal.



- e. Hasan Budiyanto, merupakan PKD dari Desa Tlobo yang lahir di Karanganyar, 3 Agustus 1997. Beralamat di Belang 004/002, Tlobo, Jatiyoso ini sebelumnya juga menjadi Pengawas Kelurahan/Desa pada pemilu sebelumnya. Berpengalaman dalam kepemiluan serta rajin dalam menjalankan tugas kepemiluan.



- f. Parmi, merupakan PKD dari Desa Wonorejo yang lahir di Karanganyar, 4 Juli 1984. Beralamat di Jetis 001/015, Wonorejo, Jatiyoso ini merupakan Tenaga Pengajar dari sekolah TK yang berada di Desa Wonorejo. Memiliki pendirian yang kuat serta komunikatif.



- g. Sri Lestari, merupakan PKD dari Desa Beruk yang lahir di Karanganyar, 28 Maret 1986. Beralamat di Ngantirejo 001/003, Beruk, Jatiyoso ini sebelumnya juga menjadi Pengawas Kelurahan/Desa pada pemilu sebelumnya.



- h. Syamsul Bakri, merupakan PKD dari Desa Wukirsawit yang lahir di Karanganyar, 18 Mei 1995. Beralamat di Swadine 002/004, Wukirsawit, Jatiyoso ini sebelumnya juga menjadi Pengawas Kelurahan/Desa pada pemilu sebelumnya. Memiliki sikap yang bijaksana, tegas, dan murah hati serta tanggap dalam melaksanakan kegiatan di Panwaslu.



3. Rekrutmen Pengawas TPS

a. Pembentukan Pokja

Panwaslu Kecamatan Jatiyoso sebagaimana diatur oleh Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017, berwenang sebagaimana membentuk Anggota Pengawas TPS Kelurahan/Desa pada Pemilihan Serentak Tahun 2024. Pengawas TPS Kelurahan/Desa dibentuk untuk mengawasi penyelenggaraan pemilu di wilayah Kelurahan/Desa Se- Kecamatan Jatiyoso. Panwaslu Kecamatan Jatiyoso membentuk Pengawas TPS Kelurahan/Desa untuk mengawasi Pemilihan Serentak tahun 2024, dalam melaksanakan pembentukan Pengawas TPS Kelurahan/Desa, Panwaslu Kecamatan Jatiyoso membentuk kelompok Kerja (Pokja) untuk rekrutmen Pengawas TPS sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Suwarno	Ketua Pokja
2	Tri Mulatsih	Sekretaris Pokja
3	Suryono	Anggota Pokja
4	Gilang Restu Fauzi	Anggota Pokja
5	Sriyatno	Anggota Pokja
6	Wahyu Widhi H	Anggota Pokja
7	Wisnu Joko P	Anggota Pokja

Kelompok kerja ini dibentuk sebagaimana dengan pleno yang diselenggarakan pada tanggal 11 September 2024 di Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Jatiyoso yang tertuang pada Berita Acara Pleno Pembentukan Kelompok Kerja Perekrutan PTPS.

b. Pengumuman Pendaftaran

Panwaslu Kecamatan mengumumkan pendaftaran calon anggota Pengawas TPS sebagaimana ditentukan dalam Jadwal Pembentukan Pengawas TPS yaitu pada tanggal 11 September 2024. Pengumuman pendaftaran memuat persyaratan Pengawas TPS, pengajuan surat pendaftaran, kelengkapan dokumen, batas waktu pendaftaran, tempat pengambilan formulir pendaftaran. Pengumuman pendaftaran diumumkan oleh Bawaslu Provinsi di website Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota di website Bawaslu Kabupaten/Kota, maupun di kantor sekretariat Panwaslu Kecamatan;



Penempelan pengumuman rekrutmen Pengawas TPS

c. Penerimaan Pendaftaran

Penerimaan pendaftaran Calon PTPS dilaksanakan mulai tanggal 12 September 2024 sampai 28 September 2024. Penerimaan berkas pendaftaran berlokasi di Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Jatiyoso yang beralamat di Jl. Jatiyoso-Belang, Tlobo, Jatiyoso. Pada tanggal tersebut Panwaslu Kecamatan Jatiyoso juga melakukan penelitian kelengkapan berkas pendaftaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan perpanjangan atau tidaknya untuk desa yang pendaftar Calon PTPS belum memenuhi kuota, yakni 2 kali dari total kebutuhan dari masing-masing desa. Jumlah pendaftar Calon PTPS Kecamatan Jatiyoso yang dibutuhkan yaitu 122 orang dengan rincian masing – masing desa harus ada pendaftar sejumlah 2 kali kebutuhan. Dan kuota keterwakilan perempuan juga terpenuhi.



Pendaftaran calon Pengawas TPS

Kemudian pada tanggal 30 September 2024 Panwaslu Kecamatan Jatiyoso TIDAK mengumumkan untuk melakukan perpanjangan pendaftaran dan penerimaan berkas pendaftaran. Total dari 9 Desa 61 TPS sudah memenuhi kuota pendaftar 2x yang dibutuhkan.

No	Desa	Jumlah Pendaftar		Total Pendaftar	Total Kebutuhan
		L	P		
1	Beruk	7	9	16	8
2	Jatisawit	7	4	11	5
3	Jatiyoso	7	5	12	6
4	Karangsari	6	11	17	8
5	Petung	3	7	10	5
6	Tlobo	5	5	10	5
7	Wonokeling	5	7	12	6
8	Wonorejo	11	9	20	10
9	Wukirsawit	9	7	16	8
	Total	60	64	124	61

d. Pelaksanaan Tes Wawancara

Setelah pendaftar calon PTPS dinyatakan lolos seleksi administrasi maka selanjutnya dinyatakan lolos untuk mengikuti tes wawancara. Tes wawancara di Kecamatan Jatiyoso dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2024 berlokasi di Aula Kantor Kecamatan

Jatiyoso yang dimulai dari pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 15.00 WIB. Dari 124 peserta yang lolos seleksi administrasi peserta yang hadir dalam tes wawancara sejumlah 121 orang sedangkan yang tidak hadir berjumlah 3 orang dengan rincian tidak hadir tanpa keterangan. Materi wawancara mengacu pada materi yang diberikan dari Bawaslu Kabupaten Karanganyar yang berisi tentang pemahaman kepemiluan, netralitas dan integritas, motivasi dan komitmen, serta pengetahuan lokal.



Tes Wawancara Calon Pengawas TPS

e. Penerimaan masukan / tanggapan masyarakat terhadap calon Pengawas TPS

Berdasarkan informasi yang disebarkan Panwaslu Kecamatan Jatiyoso lewat formulir penerimaan masukan tanggapan masyarakat terhadap calon anggota Pengawas Tempat Pemungutan Suara Se-Kecamatan Jatiyoso yang disebarluaskan ke sosial media Panwaslu Kecamatan Jatiyoso, dan diruang publik, yang dibuka mulai dari tanggal 12 Oktober – 2 November 2024, namun dalam perjalanannya tidak didapati satupun tanggapan masyarakat. Akhirnya Panwaslu Kecamatan Jatiyoso melanjutkan tahapan perekrutan Calon Anggota Pengawas TPS sesuai timeline tahapan yang telah ditentukan.

f. Pengumuman Calon Terpilih

Pengumuman Pengawas TPS terpilih setelah sebelumnya dinyatakan lulus pada tahapan tes wawancara ini selesai, sebagaimana edaransurat Nomor: 004/KP.01.00/JT-11.05/XI/2024. Kemudian Panwaslu Kecamatan Jatiyoso melakukan rapat Pleno pada tanggal 23 Oktober 2024, untuk menentukan Pengawas TPS Kelurahan/Desa terpilih dan akhirnya Panwaslu Kecamatan Jatiyoso memutuskan pendaftar yang lolos dan ditetapkan sebagai

Pengawas TPS Kelurahan/Desa se-kecamatan Jatiyoso terpilih pada tanggal 24 Oktober 2024. Adapun nama-nama PTPS terpilih terlampir. (Lampiran V) Pengumuman Pengawas TPS Kelurahan/Desa Se-Kecamatan Jatiyoso terpilih pada Kecamatan Jatiyoso dilakukan dengan media sosial Instagram dan juga di tempel di papan pengumuman kantor sekretariat Panwaslu Kecamatan Jatiyoso serta ruang publik termasuk tiap-tiap Balai Desa.

g. Pelaksanaan Pelantikan Pengawas TPS

Pelantikan Pengawas TPS Se-Kecamatan Jatiyoso dilaksanakan pada hari Senin, 4 November 2024 Pukul 09.00 WIB yang berlokasi di Aula Lt.2 Gedung Bumdesma Kecamatan Jatiyoso. Pelaksanaan Pelantikan PTPS untuk Pemilihan Serentak 2024 ini berjalan dengan lancar, Pelantikan ini dihadiri oleh jajaran FORKOPIMCAM, Ketua PPK Jatiyoso, dan PKD Se-Kecamatan Jatiyoso. Dalam proses pelantikan ini juga dilakukan kegiatan “Brainstroming” kegiatan ini dilaksanakan sesuai arahan dari Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, dengan harapan dapat meningkatkan kapasitas SDM dari PTPS terpilih.



Pelantikan Pengawas TPS Terpilih

4. Profil PTPS yang Menonjol dan Memiliki Karakter Kuat

Adapun pengawas TPS di wilayah kecamatan Jatiyoso yang dianggap memiliki karakter dan power yang kuat dalam proses pengawasan dan mengemban tugas dengan baik serata memiliki kinerja yang cekatan dalam setiap penyelesaian masalah yang terjadi di lingkup TPS antara lain :

- a. Pujiyani, tempat tanggal lahir Karanganyar, 6 Oktober 1997 memiliki karakter yang kuat yaitu cerdas serta mampu menguasai situasi lapangan dengan baik ketika ada hal yang sekiranya harus dilakukan pelaporan dan mampu berkomunikasi secara berimbang terhadap baik itu KPPS maupun saksi-saksi sehingga tugas sebagai pengawas tps bisa dilaksanakan dengan baik. Selain itu mampu mengkoordinir teman-teman PTPS yang lain dari segi laporan form dan digitalisasi sebelum diserahkan kepada PKD, keberadaan Pujiyani dirasa PKD Wonokeling sangat bisa membantu sekali.
- b. Alek Gunawan, PTPS desa Tlobo ini dinilai memiliki integritas yang kuat dan mampu beradaptasi dengan persoalan dan masalah-masalah yang mungkin terjadi. Menjaga kekompakan dan saling peduli dengan PTPS lain membuat Alek ini mudah bergaul dan disegani kawan-kawan PTPS yang lain. Sikapnya yang tenang dan lugas serta tanggap menjadikannya selalu tepat waktu dan benar dalam pelaporan.
- c. Yakop Fajar Pangestu, PTPS dari desa Jatisawit yang bertugas di TPS 01 Jatisawit ini benar-benar berkarakter yang sangat unik dan menarik. Terpilih menjadi pengawas TPS dikarenakan mendapatkan nilai tertinggi saat wawancara yang bersangkutan memang pantas dan patut sebagai ujung tombak pengawasan pada saat pemilihan di TPS dan berkontribusi secara maksimal baik saat pengawasan Aktif, dinamis dan fleksibel adalah gambaran dari apa yang Yakop selama ini kerjakan sebagai pengawas TPS. Semangat dari Yakob ini secara tidak langsung menular dan berimbis baik terhadap kawan-kawan PTPS lain di desa Jatisawit sehingga kekompakan terbentuk dalam keluarga besar panwas desa Jatisawit.



BAB II

PENGAWASAN TAHAPAN PEMUTHAKIRAN DATA PEMILIH

Pemilihan Serentak tahun 2024 merupakan rangkaian dari proses panjang salah satunya diawali dengan pemuthakiran data pemilih yang dilakukan oleh penyelenggara pemilu yaitu KPU (Komisi Pemilihan Umum).

A. Pemetaan Kerawanan Tahapan Pemuthakiran Data Pemilih

Panwascam Jatiyoso dalam menjalankan tugas salah satunya yaitu melakukan pengawasan pada tahapan pemuthakiran data pemilih. Sebelum melaksanakan pengawasan terlebih dahulu memetakan kerawanan yang mungkin terjadi pada tahapan pemuthakiran data pemilih sehingga menjadi fokus pengawasan yaitu pemilih yang baru berusia 17 tahun tapi belum masuk dalam daftar pemilih sementara, adanya warga yang pindah domisili akibat proyek nasional pembangunan bendungan jlantah tetapi masih satu kecamatan, warga yang merantau diluar kecamatan Jatiyoso, proses rekrutmen petugas pantarlih harus transparan sesuai aturan dan kerawanan terhadap petugas pencocokan data pemilih yang tidak langsung door to door ke rumah warga.

Dengan adanya dinamika diatas Panwascam Jatiyoso menggunakan metode pengawasan fokus terhadap poin-poin krusial potensi kerawanan pelanggaran pada tahapan Pemutakhiran Data Pemilih dalam pemilihan serentak tahun 2024. Pengawasan pemutakhiran data pemilih yang dilakukan Panwascam Jatiyoso di antaranya dilakukan dengan memberikan surat imbauan kepada jajaran PPK Jatiyoso, pengawasan melekat terhadap jajaran PPK, PPS, dan Pantarlih, sosialisasi pengawasan partisipatif, mendirikan posko kawal hak pilih, serta mempublikasikan seluruh hasil kerja pengawasan melalui media sosial Panwascam Jatiyoso.

Setelah melakukan pemetaan kerawanan terhadap tahapan pemuthakiran data pemilih, Panwascam beserta jajaran melakukan pengawasan pada proses rekrutmen pembentukan pantarlih pada masing-masing desa. Tahapan pembentukan petugas pantarlih dimulai pada tanggal 13 – 19 Juni 2024. PKD secara bertahap melakukan pengawasan langsung untuk memastikan bahwa proses rekrutmen berjalan dengan sesuai aturan yang ada. Tempat rekrutmen pantarlih berada di sekretariat PPS (Panitia Pemungutan Suara) tepatnya di balai desa masing – masing.



PKD melakukan pengawasan proses rekrutmen pantarlih

Petugas pantarlih yang dibutuhkan masing – masing desa di sesuaikan dengan jumlah pemilih di setiap TPS. Sehingga untuk Kecamatan Jatiyoso membutuhkan petugas Pantarlih 2 kali dari jumlah TPS yang ada. Untuk desa Beruk dibutuhkan 16 orang, Jatisawit 10 orang, Jatiyoso 12 orang, Karangsari 16 orang, Petung 10 orang, Tlobo 10 orang, Wukirsawit 16 orang, Wonokeling 12 orang, Wonorejo 20 orang. Hasil pengawasan dari PKD sampai hari terakhir tanggal 19 Juni 2024 terdapat jumlah pendaftar pada masing – masing desa yaitu :

Jumlah Pendaftar Petugas Pantarlih		
Desa	L	P
Beruk	7	9
Jatisawit	6	5
Jatiyoso	7	9
Karangsari	10	6
Petung	6	5
Tlobo	4	6
Wonokeling	6	7
Wonorejo	14	7
Wukirsawit	10	6

Berdasarkan proses rekrutmen petugas pantarlih yang dilakukan oleh PPS didapatkan petugas pantarlih yang sudah memenuhi kebutuhan. Selanjutnya dilakukan pelantikan dan sampling cokolit oleh petugas pantarlih pada masing-masing TPS pada tanggal 24 Juni 2024.

PKD melakukan pengawasan pada proses pelantikan dan sampling cokolit yang dilakukan oleh petugas pantarlih pada tokoh masyarakat. Pengawasan berfokus pada proses cokolit apakah sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada. Pelantikan dilakukan di masing-masing desa. Selanjutnya hasil pengawasan dituangkan pada Form A pengawasan.



Pelantikan pantarlih dan sampling cokolit oleh pantarlih

B. Pelaksanaan Pengawasan Tahapan Pemuthakiran Data Pemilih

Panwascam Jatiyoso bersama dengan jajaran melakukan pengawasan terhadap tahapan pemuthakiran data pemilih yang dilakukan oleh Petugas Pantarlih pada masing-masing TPS. Proses Coklit (pencocokan & penelitian) data pemilih dilakukan mulai tanggal 24 Juni – 24 Juli 2024. PKD melakukan pengawasan melekat terhadap petugas pantarlih untuk memastikan pencocokan dan penelitian data sesuai dengan peraturan yang ada sehingga mendapatkan data yang valid guna untuk acuan penetapan DPT. Strategi pengawasan yang dilakukan oleh Panwascam terlebih dahulu mengutamakan pencegahan berupa imbauan kepada PPK Jatiyoso sebagai langkah awal agar tidak terjadi pelanggaran.

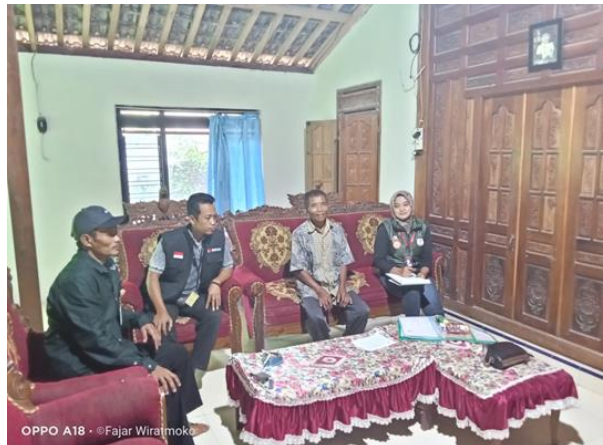
Pengawasan yang dilakukan oleh PKD yaitu dengan pengawasan melekat kepada petugas pantarlih minimal 5 KK per hari. Selanjutnya mulai tanggal 27 Juni 2024 PKD juga melakukan pengawasan telusur dengan mendatangi rumah warga yang sudah di cokolit minimal 10 KK per hari untuk memastikan petugas pantarlih sudah melakukan proses Coklit sesuai dengan peraturan yang ada. Hasil pengawasan dituangkan pada form A.

Proses pemuthakiran dan penyusunan daftar pemilih pemilihan tahun 2024 terbagi menjadi 6 bagian yaitu :

1. Penyusunan bahan pemuthakiran data pemilih

2. Pemuthakiran data pemilih
3. Penyusunan daftar pemilih sementara (DPS)
4. Penyusunan daftar pemilih sementara hasil perbaikan (DPSHP)
5. Penyusunan daftar pemilih tetap (DPT)
6. Penyusunan daftar pemilih pindahan (DPTb)

Dalam setiap tahapan pemuthakiran daftar pemilih Panwascam Jatiyoso memberikan imbauan dan saran perbaikan kepada PPK Jatiyoso dari hasil pengawaasan yang sudah dilakukan oleh PKD.



Pengawasan Coklit yang dilakukan oleh Pantarlih

Pimpinan Bawaslu Kabupaten Karanganyar Bp. Sudarsono, S.fil.I juga turut melakukan monitoring dan pengawasan langsung proses uji petik di Kecamatan Jatiyoso. Bersama dengan Panwascam Jatiyoso melakukan uji petik di desa Tlobo untuk memastikan proses coklit sudah sesuai dengan aturan yang ada.



Uji petik tahapan pemuthakiran data pemilih

C. Peristiwa Unik & Penanganan Pelanggaran Tahapan Pemuthakiran Data Pemilih

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh PKD terhadap proses pemuthakiran data pemilih masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan petugas pantarlih seperti tidak menggunakan atribut lengkap saat melakukan coklit. Selain itu, setelah dilakukan uji petik oleh PKD bersama Panwascam serta Pimpinan Bawaslu Kabupaten Karanganyar Bp. Soedarsono ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh petugas pantarlih saat melakukan coklit tanpa menemui pemilik rumah untuk melakukan pencocokan data hanya dengan menempelkan stiker. Kejadian di desa Tlobo dusun Tanjungsari Rt 23 Rw 11 rumah Bp. Ribut Teguh Pambudi pada Kamis (04/07/2024). Selanjutnya Panwascam memberikan saran perbaikan kepada PPK Jatiyoso.

Setelah mendapat saran perbaikan dari Panwascam Jatiyoso, PPK bersama petugas pantarlih setempat melakukan coklit ulang dengan menemui langsung pemilik rumah dan terjadi pencocokan data pemilih. Coklit ulang diawasi langsung oleh Panwascam Jatiyoso bersama PKD Tlobo. Selanjutnya hasil pengawasan dituangkan dalam form A.



Proses coklit ulang di desa Tlobo

BAB III

PENGAWASAN TAHAPAN KAMPANYE

Tahapan kampanye dalam konteks Pemilu adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh calon peserta pemilu (baik partai politik maupun calon individu) untuk memperkenalkan visi, misi, dan program-program mereka kepada masyarakat guna memperoleh dukungan suara. Kampanye bertujuan untuk meyakinkan pemilih agar memilih calon atau partai tertentu pada hari pemilihan. Pada pemilihan serentak tahun 2024 tahapan kampanye dimulai pada tanggal 25 September – 24 November 2024.

A. Pemetaan Kerawanan Tahapan Kampanye

Pemetaan kerawanan pada tahapan kampanye dilakukan sebagai mitigasi awal sehingga dapat mengurangi resiko pelanggaran atau hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Panwascam Jatiyoso berkoordinasi dengan stakeholder Forkompinca serta tokoh-tokoh masyarakat untuk memetakan kerawanan kerawanan pada tahapan kampanye yang ada di Kecamatan Jatiyoso sehingga bisa membuat strategi-strategi pengawasan yang efektif dan efisien. Kerawanan yang mungkin terjadi yaitu adanya kegiatan kampanye tanpa STTP (Surat Tanda Terima Pemberitahuan), potensi adanya politik uang. Kemungkinan ASN dan perangkat desa terlibat dalam kegiatan kampanye. Panwascam Jatiyoso dalam upaya untuk mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan pemberian surat imbauan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pemilihan serentak tahun 2024 dan pemasangan spanduk sebagai bentuk pencegahan.



Pemasangan spanduk dan pemberian surat imbauan

Panwascam Jatiyoso dalam melakukan penguatan dan peningkatan kapasitas jajaran Pengawas pemilu dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis untuk menguasai materi tentang kampanye dan juga pertemuan rutin seminggu sekali untuk pendalaman materi serta evaluasi kinerja. Melakukan monitoring ke wilayah untuk mencegah potensi pelanggaran kampanye, melakukan pengawasan langsung kegiatan kampanye yang dilakukan paslon maupun tim kampanye, melakukan rapat koordinasi dan konsolidasi dengan panwaslu desa/kelurahan, meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan stackholder yang lain,



Kegiatan bimbingan teknis jajaran pengawas

Upaya pencegahan yang dilakukan oleh Panwascam Jatiyoso beserta jajaran melakukan pencegahan-pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran pada tahapan kampanye seperti memberikan surat himbauan kepada ASN, Kepala Desa, Perangkat Desa, agar bersikap netral dan tidak ikut kegiatan kampanye. Aktif mengadakan sosialisasi dan publikasi serta memasang banner, stiker dan sebagainya yang berisi tentang himbauan mengenai larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan pada tahapan kampanye.

B. Pelaksanaan Pengawasan Tahapan Kampanye

Kegiatan kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon Gubernur / Wakil Gubernur Jawa Tengah, calon Bupati / Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar maupun tim kampanye paslon tersebut di Kecamatan Jatiyoso ada 3 Kegiatan Kampanye. Panwascam Jatiyoso beserta jajaran melakukan pengawasan langsung terhadap kegiatan kampanye tersebut, antara lain :

1. Tim pemenang Rober Cristanto – Adhe Eliana

Jumat (04/10/2024), Panwascam Jatiyoso bersama dengan PKD Desa Wonorejo melakukan kegiatan pengawasan melekat dalam kegiatan kampanye yang dilaksanakan oleh tim pemenang paslon no urut 2. Rober Cristanto – Adhe Eliana di dusun Tangkluk Rt 2 Rw 14 Desa Wonorejo. Bertempat di rumah BP. Sularno dan dihadiri oleh warga dusun tangkluk sekitar 50 orang. Kegiatan kampanye dihadiri langsung oleh Bp. Rober Cristanto. Bahan kampanye yang digunakan yaitu dengan membagikan brosur yang berisi visi misi paslon 02. Kegiatan kampanye dimulai pada pukul 13 : 00 wib, dan berakhir pada 15:00 wib. Kegiatan kampanye sudah ber – STTP.



pengawasan kegiatan kampanye

2. Tim pemenang Rober Cristanto – Adhe Eliana

Jumat (11/10/2024), Panwascam Jatiyoso bersama dengan PKD Desa Karang Sari melakukan kegiatan pengawasan melekat dalam kegiatan kampanye yang dilaksanakan oleh tim pemenang paslon no urut 2. Rober Cristanto – Adhe Eliana di Lapangan dusun Tlobo Sempon Desa Karang Sari. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Tim pemenang Rober – Adhe Eliana bertajuk Konsolidasi Gugus Tugas Kecamatan Jatiyoso sudah memiliki STTP dan dihadiri oleh Bp. Sartono, Sri Supartini, Budi Santosa selaku anggota DPRD Kabupaten Karanganyar. Dan Bp. Rober Cristanto. Kegiatan dimulai pada pukul 08:00 wib dan selesai pada 11:00 wib. Dan dihadiri sekitar 1000 orang.



Pengawasan kegiatan kampanye

3. Tim pemenangan Ilyas – Tri Haryadi

Sabtu (02/11/2024), Panwascam Jatiyoso bersama PKD Desa Tlobo melakukan pengawasan dalam kegiatan kampanye yang dilakukan oleh tim pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar nomer urut 01 Ilyas – Tri Haryadi di lapangan bola voli Desa Tlobo, Kecamatan Jatiyoso. Kegiatan yang bertajuk senam sehat dengan doorprize yang sudah disiapkan oleh panitia dihadiri langsung Bp. Ilyas Akbar Almadani. Dalam kegiatan tersebut dimeriahkan oleh komunitas seniman Jatiyoso dan Instruktur senam kondang serta dihadiri oleh warga masyarakat 300 orang. Dimulai pada pukul 07:00 s.d 11:00 wib kegiatan sudah memiliki STTP.



Pengawasan Kegiatan Kampanye

Selain kegiatan kampanye yang dilakukan oleh paslon juga terdapat alat peraga kampanye yang di pasang oleh masing-masing pasangan calon baik calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah, calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar untuk menyampaikan visi dan misi sehingga dapat menarik suara dari pemilih. Alat peraga kampanye yang digunakan berupa spanduk, baliho, romtek, bendera dan umbul-umbul. Hasil inventarisir dan penertiban APK yang dilakukan oleh Panwascam beserta jajaran didapatkan data sebagai berikut ini :

PENERTIBAN ALAT PERAGA KAMPANYE MASA TENANG							
No	Desa	Spanduk	Baliho	Romtek	Bendera	Umbul-umbul	Total
1	Beruk	13	25	138			176
2	Jatisawit	15	7	315	0	18	355
3	Jatiyoso	13	6	307	0	0	326
4	Karang Sari	15	20	256	0	0	291
5	Petung	10	6	215	0	0	231
6	Tlobo	12	7	413	2	0	434
7	Wonokeling	8	7	213	0	0	228
8	Wonorejo	9	8	215	0	0	232
9	Wukirsawit	10	10	165	0	0	185
TOTAL		105	96	2237	2	18	2458

Tabel inventarisir alat peraga kampanye



Penertiban alat peraga kampanye

C. Peristiwa Unik & Penanganan Pelanggaran Tahapan Kampanye

Tahapan kampanye merupakan tahapan yang penting bagi pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar, karena pada tahapan ini sebagai ajang untuk pemaparan visi dan misi sehingga dapat menarik suara para pemilih. Di Kecamatan Jatiyoso tidak ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh tim kampanye maupun paslon karena sudah dilakukan upaya pencegahan sebelum dilaksanakan kegiatan kampanye seperti berkoordinasi dan memberikan imbauan terkait hal apa saja yang dilarang yang sudah ditentukan pada undang-undang yang berlaku.

Setelah tahapan kampanye berakhir dan memasuki masa tenang 3 hari sebelum pemilihan yaitu tanggal 24 – 26 November 2024 masih ditemukan alat peraga kampanye yang terpasang di beberapa tempat. Tidak ada nya keterlibatan tim kampanye paslon untuk membersihkan alat peraga kampanye menjadi catatan tersendiri dalam proses tahapan kampanye. Panwascam Jatiyoso bersama jajaran, PPK Jatiyoso beserta jajaran, serta Forkompinca beserta jajaran melakukan penertiban alat peraga kampanye secara bersama – sama saat sudah memasuki masa tenang serta melakukan monitoring di setiap wilayah untuk menciptakan situasi yang kondusif dan tentram.

BAB IV

PENGAWASAN PEMBENTUKAN JAJARAN ADHOC KPU

Berdasarkan Undang Undang 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, dan berdasarkan Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2022, Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan Walikota dan Wakil Walikota. Serta dalam PKPU Nomor 2 tahun 2024, pembentukan badan adhoc. Jajaran Adhoc KPU (Komisi Pemilihan Umum) adalah perangkat atau petugas yang diangkat oleh KPU untuk membantu dalam pelaksanaan tahapan-tahapan pemilu. Petugas ad hoc ini biasanya terdiri dari individu yang memiliki tugas dan wewenang khusus yang berbeda-beda, tergantung pada tahapan pemilu yang sedang berlangsung. Mereka memiliki peran penting untuk memastikan pemilu berjalan dengan lancar, adil, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

A. Pemetaan Kerawanan Pembentukan Jajaran Adhoc KPU

Jajaran adhoc KPU terdiri dari PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan) yang berjumlah 5 orang, PPS (Panitia Pemungutan Suara) pada masing-masing desa berjumlah 3 orang, KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) pada masing-masing TPS berjumlah 7 orang. Setiap proses pembentukan jajaran adhoc membutuhkan orang-orang terbaik untuk menjalankan tugasnya. Pemetaan kerawanan pembentukan jajaran adhoc KPU perlu dilakukan sebagai langkah awal untuk mengantisipasi kemungkinan pelanggaran yang bisa terjadi sehingga adanya pengawasan terhadap proses rekrutmen dapat berjalan maksimal dan efisien bisa berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Bentuk kerawanan dalam pembentukan jajaran adhoc KPU antara lain : a. adanya potensi tidak transparan dalam proses perekrutan sehingga kurang disosialisasikan dan dipublikasikan hanya orang tertentu yang menerima informasi adanya proses rekrutmen tersebut, b. Adanya jajaran adhoc memiliki latar belakang atau sedang aktif mendukung paslon tertentu sehingga dalam menjalankan tugas tidak bisa menjaga netralitas. c. Jajaran adhoc KPU masuk dalam sipol partai politik tertentu, d. Adanya praktek suap untuk menjadikan jabatan tertentu.

Untuk mewujudkan jajaran adhoc KPU di Kecamatan Jatiyoso yang berintegritas dan netral, Panwascam Jatiyoso melakukan upaya pencegahan dengan selalu berkoordinasi dan memberikan imbauan kepada PPK Jatiyoso.

B. Pelaksanaan Pengawasan Pembentukan Jajaran adhoc KPU

Pengawasan proses pembentukan Jajaran adhoc KPU menjadi tugas dari Bawaslu sesuai dengan tingkatannya. Pengawasan dilakukan untuk mendapatkan panitia penyelenggara pemilu yang memiliki integritas dan netralitas sehingga kualitas proses demokrasi di Indonesia dan di daerah – daerah dapat meningkat serta adanya kemajuan. Panwascam Jatiyoso sebagai penanggung jawab pengawasan di Kecamatan Jatiyoso menjalankan tugas pengawasan salah satunya pada tahapan pembentukan jajaran adhoc KPU dengan aktif dan cermat.

Upaya pencegahan dengan berkoordinasi dan memberikan imbauan selalu diutamakan guna meminimalisir adanya pelanggaran. Pengawasan pembentukan jajaran adhoc KPU khususnya pada rekrutmen PPS dilakukan secara langsung dan melekat. Anggota PPS yang dibutuhkan setiap desa yaitu 3 orang dengan 1 ketua. Dengan total 9 desa yang ada di Kecamatan Jatiyoso maka dibutuhkan jajaran PPS sebanyak 27 orang dan masing-masing PPS dibantu 3 orang sekretariat.

Setelah terbentuk PPS melakukan rekrutmen anggota KPPS yang dilaksanakan oleh PPS pada tanggal 17-21 September 2024. Dan dilantik pada tanggal 7 November 2024. Jumlah kebutuhan anggota KPPS setiap TPS 7 orang. Dengan total TPS di Kecamatan Jatiyoso 61 TPS, maka dibutuhkan anggota KPPS sebanyak 427 orang. Panwascam beserta jajaran PKD melakukan pengawasan proses rekrutmen KPPS dari proses pendaftaran sampai pelantikan. Pengawasan bertujuan agar proses rekrutmen berjalan sesuai dengan aturan yang ada. PKD dalam melakukan pengawasan proses rekrutmen KPPS berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan adanya pelanggaran.



Rekrutmen dan pelantikan KPPS

C. Peristiwa Unik dan Penanganan Pelanggaran

Dalam pengawasan pembentukan jajaran adhoc KPU, baik pembentukan PPK, proses rekrutmen dan pembentukan PPS, rekrutmen dan pembentukan KPPS di Kecamatan Jatiyoso secara umum berjalan dengan baik sudah sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku. Dengan upaya pencegahan yang dilakukan oleh Panwascam Jatiyoso secara aktif selalu berkomunikasi dengan baik dan imbauan yang selalu disampaikan membuat proses tahapan pembentukan jajaran adhoc KPU berjalan lancar dan tidak ditemukan adanya pelanggaran.

Peristiwa unik pada pembentukan jajaran adhoc KPU khususnya di Kecamatan Jatiyoso Banyaknya anak muda yang antusias dan ingin terlibat langsung dalam proses demokrasi dengan menjadi panitia penyelenggara pemilihan baik di tingkat desa maupun tingkat TPS. Dibanding dengan pemilu tahun 2024, minat anak muda untuk menjadi bagian penyelenggara pemilihan serentak tahun 2024 meningkat. Hal ini menjadi awal yang baik karena masa depan bangsa ini tergantung pada anak muda yang aktif dan memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi.

BAB V

PENGAWASAN TAHAPAN PEMUNGUTAN, PENGHITUNGAN, DAN REKAPITULASI SUARA

Tahapan pengawasan pemungutan, penghitungan, dan rekapitulasi suara dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh **Bawaslu** (Badan Pengawas Pemilu) dan jajarannya untuk memastikan bahwa proses pemilu berjalan secara transparan, adil, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengawasan dilakukan mulai dari proses pemungutan suara hingga rekapitulasi suara di tingkat nasional.

A. Pemetaan Kerawanan Tahapan Pemungutan, Penghitungan dan Rekapitulasi Suara

Kerawanan dalam tahapan pengawasan pemungutan, penghitungan, dan rekapitulasi suara pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) mencakup berbagai potensi masalah atau pelanggaran yang dapat merusak integritas pemilu dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap proses demokrasi. Berikut adalah beberapa kerawanan yang ada di Kecamatan Jatiyoso :

1. Kerawanan pada Pemungutan Suara
 - a. Politik Uang (Money Politics): Praktik pemberian uang atau barang untuk mempengaruhi pemilih agar memilih calon tertentu. Pengawasan di TPS harus ketat untuk mencegah praktik ini.
 - b. Penyalahgunaan Identitas Pemilih: Pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap) atau menggunakan identitas palsu untuk memilih. Hal ini bisa terjadi jika ada kelalaian dalam pengecekan identitas oleh petugas KPPS atau pengawas.
 - c. Kampanye di Sekitar TPS: Kampanye yang dilakukan oleh peserta pemilu atau pihak pendukungnya di sekitar TPS pada hari pemungutan suara, yang melanggar aturan tentang larangan kampanye di hari pemilihan.
 - d. Tindakan Intimidasi atau Ancaman: Pemilih atau petugas pemilu yang diintimidasi atau diancam oleh pihak tertentu agar memilih calon tertentu atau mengikuti arahan yang tidak sah. Pengawas harus memastikan bahwa pemilih bebas memilih tanpa tekanan.

2. Kerawanan pada Penghitungan Suara

- a. Manipulasi Hasil Penghitungan: Di tingkat TPS, ada potensi manipulasi hasil penghitungan suara, seperti penggelembungan suara untuk calon tertentu atau pengurangan suara yang sah untuk lawan politik.
- b. Ketidaktransparanan dalam Penghitungan: Penghitungan suara yang dilakukan secara tertutup atau tidak transparan, di mana saksi dari calon atau partai politik tidak diberikan akses penuh untuk menyaksikan proses penghitungan suara.
- c. Penggantian Formulir C1: Formulir C1 adalah formulir hasil penghitungan suara yang harus dicatat dan diserahkan ke PPK. Ada kerawanan jika formulir C1 diubah atau dimanipulasi setelah penghitungan di TPS.
- d. Kesalahan Pencatatan Suara: Petugas KPPS atau PPK yang keliru dalam mencatat hasil penghitungan suara, baik sengaja maupun tidak sengaja, dapat merugikan calon atau partai politik tertentu.

3. Kerawanan pada Rekapitulasi Suara

- a. Manipulasi Data Rekapitulasi: Di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, atau provinsi, ada kemungkinan adanya manipulasi hasil rekapitulasi suara yang berasal dari TPS, seperti penggelembungan suara atau pengurangan suara yang tidak sah.
- b. Ketidakesesuaian Antara Hasil Rekapitulasi dan Hasil di TPS: Ketidakcocokan antara hasil rekapitulasi di tingkat PPK dan hasil yang tercatat di formulir C1 di tingkat TPS. Hal ini bisa terjadi akibat adanya kebocoran data atau sengaja dimanipulasi.
- c. Proses Rekapitulasi yang Tidak Transparan: Rekapitulasi suara yang dilakukan di tingkat kabupaten/kota atau provinsi yang tidak terbuka untuk pengawasan publik atau saksi dari calon atau partai, sehingga memungkinkan terjadinya manipulasi data tanpa pengawasan.
- d. Pengabaian Terhadap Prosedur yang Benar: Dalam beberapa kasus, proses rekapitulasi suara bisa diabaikan prosedurnya, seperti tidak melibatkan saksi dari pasangan calon atau partai politik dalam proses rekapitulasi, atau tidak diumumkan secara transparan hasil rekapitulasi di tingkat tertentu.

B. Pelaksanaan Pengawasan Tahapan Pemungutan, Penghitungan dan Rekapitulasi Suara

1. Tahapan Pemungutan Suara

Pemungutan suara adalah proses dimana warga negara yang memiliki hak pilih untuk memberikan suaranya memilih calon atau opsi tertentu dalam sebuah pemilihan. Proses ini menjadi bagian penting dari sistem demokrasi, dimana keputusan politik diambil berdasarkan suara mayoritas rakyat. Pemungutan suara dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Tahapan pemungutan suara dalam pemilihan meliputi beberapa langkah antara lain :

a. Persiapan logistik pemilihan

Logistik pemilihan serentak tahun 2024 diawali dengan proses setting, packing, dan checking logistik pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh jajaran KPU dan PPK Jatiyoso di gudang KPU Kabupaten Karanganyar pada hari minggu (10/11/2024). Panwascam Jatiyoso bersama staff turut melakukan pengawasan secara langsung proses tersebut guna memastikan logistik pemilihan sudah sesuai dengan aturan yang ada. Pengawasan berfokus pada lengkap atau tidak nya komponen yang digunakan, jumlah surat suara, rusak atau tidaknya surat suara.



Checking logistik pemilihan Bupati dan Wakil Bupati

Minggu (15/11/2024), Panwascam Jatiyoso bersama staff melakukan pengawasan proses setting, packing, dan checking logistik pemilihan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan oleh jajaran KPU dan PPK Jatiyoso di gudang KPU Kabupaten Karanganyar. Pengawasan secara langsung proses tersebut guna memastikan logistik

pemilihan sudah sesuai dengan aturan yang ada. Pengawasan berfokus pada lengkap atau tidaknya komponen yang digunakan, jumlah surat suara, rusak atau tidaknya surat suara.



Checking logistik pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur

Sabtu (23/11/2024), Panwascam Jatiyoso bersama staff melakukan pengawasan pengiriman logistik pemilihan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah, calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar dari gudang KPU menuju Kecamatan Jatiyoso. Untuk pengiriman logistik kecamatan Jatiyoso terdiri dari 1 Truk dan 1 mobil box. Truk memuat kotak suara dan perlengkapan yang sudah ada didalam kotak suara pemilihan gubernur dan pemilihan bupati sebanyak 122 kotak suara. Untuk mobil box berisi bilik suara 244 buah, ATK dan formulir daftar hadir sebanyak 61 bungkus, box container 9 buah kemudian di segel. Proses pengiriman berangkat dari gudang jam 09:15 wib dengan dikawal dari pihak kepolisian. Sampai di kecamatan Jatiyoso pukul 10:15 wib. Dilanjutkan penurunan logistik di kecamatan Jatiyoso dengan membuka segel truk terlebih dahulu dan logistik disimpan di gudang penyimpanan logistik kecamatan Jatiyoso.



Pengawasan pengiriman logistik ke Kecamatan Jatiyoso

Selasa (26/11/2024), dilakukan pengiriman logistik pemilihan dari Kecamatan Jatiyoso menuju ke masing-masing desa dan TPS. Pengiriman logistik yang dilakukan oleh PPK dan PPS dikawal langsung oleh pihak kepolisian dan PKD. Kloter pertama pengiriman menuju desa Beruk, Wukirsawit, Karangsari. Kloter kedua menuju desa Jatiyoso, Wonokeling, kloter ketiga desa Jatisawit dan Petung. Kloter ke empat desa Tlobo. Dalam pengiriman logistik Panwascam Jatiyoso iku memonitoring pergerakan logistik bersama PKD. Selanjutnya logistik akan diterima di TPS dengan Pengawas TPS sudah siap di lokasi TPS untuk memastikan bahwa logistik sudah sesuai dan masih tersegel.



Pendistribusian logistik ke TPS

b. Persiapan Tempat Pemungutan Suara

Penyelenggara pemilu dalam hal ini KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) untuk menyiapkan TPS dengan baik. Pengawas TPS melakukan pengawasan langsung dengan memastikan beberapa hal antara lain : tempat luas cukup untuk menampung pemilih, pencahayaan terang, akses mudah terjangkau. Selain itu juga persiapan dan pengecekan kelengkapan logistik.

c. Pendaftaran Pemilih

Pemilih datang langsung ke TPS dengan membawa formulir pemberitahuan (undangan) dan identitas diri (KTP atau dokumen lain yang sah), selanjutnya petugas KPPS memeriksa data pemilih di DPT.

d. Pemberian surat suara

Pemilih yang terdaftar menerima surat suara dari petugas KPPS. Surat suara diberikan kepada pemilih setelah memastikan bahwa identitas pemilih sudah sesuai.

e. Pencoblosan

Pemilih masuk ke bilik suara untuk mencoblos pilihan mereka pada surat suara dengan alat yang sudah disediakan.

f. Pemasukan surat suara ke kotak suara

Setelah melakukan pencoblosan, pemilih melipat kembali surat suara yang sudah digunakan dan memasukannya ke kotak suara sesuai dengan pemilihan nya.

g. Pencelupan jari dengan tinta

Pemilih yang sudah menggunakan hak pilihnya untuk mencoblos selanjutnya mencelupkan jari ke tinta sebagai tanda telah menggunakan hak pilihnya

Dalam setiap tahapan pemungutan suara yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 November 2024, Panwascam Jatiyoso beserta jajaran bersama Forkompinca Jatiyoso melakukan pengawasn dan monitoring ke TPS secara acak untuk memastikan proses pemungutan berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Pengawas TPS sebagai ujung tombak melakukan pengawasan pada setiap proses yang ada di masing-masing TPS tempat tugasnya dengan cermat. Hasil pengawasan kemudian dituangkan pada laporan Form A. Secara umum proses pemungutan suara di Kecamatan Jatiyoso berjalan dengan lancar dan kondusif.

2. Tahapan Penghitungan Suara

Penghitungan suara di TPS dilakukan setelah selesai pemilihan di TPS pada pukul 13:00 wib. Dimulai dengan pembukaan segel kotak suara dan dilakukan pencocokan jumlah surat suara yang digunakan dengan jumlah total pemilih yang hadir menggunakan hak pilih sesuai daftar hadir. Penghitungan dimulai dari surat suara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya baru penghitungan surat suara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar. Ketua KPPS atau anggota bisa bergantian membacakan hasil surat suara dengan lantang dan jelas kemudian di perlihatkan kepada saksi dan pengawas TPS untuk bersama sama di sahkan.

Setelah penghitungan suara di tingkat TPS selesai, KPPS bersama dengan Pengawas TPS mengantarkan logistik ke PPS di Desa masing-masing dan melaporkan tahapan pemungutan dan penghitungan suara sudah selesai. Selanjutnya PPS akan mengirimkan logistik ke tingkat Kecamatan. PPK melakukan pengecekan kembali logistik yang di kembalikan dari PPS desa dan dilakukan serah trima kotak logistik serta tanda tangan berita acara serah trima kotak logistik sebagai tanda bahwa kotak logistik yang di kembalikan ke kantor PPK sudah lengkap dan sesuai dengan daftar list yang ditentukan.



Pengembalian logistik ke kecamatan

3. Tahapan Rekapitulasi Suara

Proses rekapitulasi tingkat Kecamatan dilaksanakan pada hari Minggu – Senin tanggal 1-2 Desember 2024 di Aula Kantor Kecamatan Jatiyoso. Untuk rekapitulasi hari pertama dimulai pukul 09:00 wib. Turut hadir jajaran Forkompinca Jatiyoso untuk membuka kegiatan rapat pleno rekapitulasi suara di tingkat kecamatan. Saksi yang hadir dari paslon 01 calon Gubernur dan Wakil Gubernur atas nama Sumadi, paslon 02 atas nama Hasan Maulana. Saksi dari calon Bupati dan Wakil Bupati paslon 01 tidak hadir, paslon 02 atas nama Giyono. Panwascam Jatiyoso beserta jajaran ikut mengawasi jalannya rekapitulasi suara agar sesuai dengan peraturan yang ada.

Proses rekapitulasi dimulai dengan PPS membacakan plano dari masing-masing TPS diawali dari perhitungan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dan dilanjutkan penghitungan suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Kemudian apabila ada ketidaksesuaian saksi atau Panwascam dapat melakukan keberatan dan selanjutnya dilakukan krocek kembali. Rekapitulasi suara diawali dari desa Jatisawit, dilanjutkan desa Tlobo,

Karangsari, Wukirsawit, Beruk, Wonorejo, Wonokeling, dan Petung. Rekapitulasi suara hari pertama secara umum berjalan dengan baik dan selesai pada pukul 15:00 wib.



Proses rekapitulasi tingkat Kecamatan

Rekapitulasi pada hari kedua dimulai pada pukul 09:00 wib. rekapitulasi dimulai dari desa Jatiyoso dengan PPS membacakan Plano diawali dari Penghitungan Gubernur dan Wakil Gubernur dan dilanjutkan pembacaan Plano dari Perhitungan Bupati dan Wakil Bupati. Proses rekap berjalan lancar dan sudah sesuai. Selanjutnya dilakukan finalisasi rekapitulasi di Tingkat Kecamatan dengan PPK membacakan rekap per desa dan jumlah keseluruhan di tingkat Kecamatan. Setelah disetujui oleh para saksi dan tidak ada keberatan lagi selanjutnya dilakukan unggah form D Hasil Kecamatan di aplikasi Sirekap. selanjutnya yaitu penandatanganan Berita Acara oleh PPK dan saksi-saksi. Kemudian, penyerahan Berita Acara oleh PPK Jatiyoso kepada Forkopinca, Panwascam Jatiyoso, dan juga saksi dari masing-masing pasangan calon. Berikut adalah lampiran dari D-Hasil Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Serentak Tahun 2024 Kecamatan Jatiyoso.

Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah

NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON		RINCIAN PEROLEHAN SUARA SAH									
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	37
NO.	NAMA CALON	BERUK	JATISAWIT	JATIYOSO	KARANGSARI	PETUNG	TLOBO	WONOKELING	WONOREJO	WUKIRSAWIT	JUMLAH
1.	Jenderal TNI (Purn) H. Andika M Perkasa, S.E.,M.A.,M.Sc. Dr. H. Hendrar Prihadi alias Hendi, S.E.,M.M.	2.651	688	954	1.386	765	850	802	2.495	1.450	12.041
2.	Ahmad Luthfi Taj Yasin	491	976	1.068	1.199	614	718	832	1.199	1.737	8.834

Hasil rekapitulasi pemilihan calo Gubernur dan Wakil Gubernur di Kecamatan Jatiyoso yaitu paslon 01 Andika – Hendi mendapat total suara 12.041. sedangkan paslon 02 Ahmad Luthfi – Taj Yasin mendapat total suara 8.834.

Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar

NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON		RINGKAS PEROLEHAN SUARA SAH									
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	37
NO.	NAMA CALON	BERUK	JATISAWIT	JATİYOSO	KARANGSARI	PETUNG	TLOBO	WONOKELING	WONOREJO	WUKIRSAWIT	JUMLAH
1.	ILYAS AKBAR ALMADANI, S.I.P. Ir. H. TRI HARYADI	263	720	1.233	1.285	534	540	807	916	1.305	7.603
2.	H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M. H. ADHE ELIANA, S.E.	2.887	946	807	1.341	869	1.052	845	2.818	1.912	13.477

Hasil rekapitulasi suara pemilihan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar di Kecamatan Jatiyoso yaitu paslon 01 Ilyas – Tri Haryadi mendapat 7.603 suara, sedangkan paslon 02 Rober – Adhe mendapat total suara 13.477.

C. Peristiwa Unik dan Penanganan Pelanggaran

Dalam tahapan pengawasan pelaksanaan pemungutan suara, penghitungan, dan rekapitulasi suara di Kecamatan Jatiyoso secara umum berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan yang berarti. Panwascam Jatiyoso dalam melakukan pencegahan dengan berkoordinasi dan memberikan imbauan sehingga meminimalisir adanya pelanggaran yang terjadi. Selain itu, penguatan SDM jajaran Panwascam mulai dari PKD sampai pengawas TPS dengan bimbingan teknis serta rapat koordinasi rutin sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik.

BAB VI

DUKUNGAN SEKRETARIAT PADA TAHAPAN PILKADA

Sekretariat adalah bagian dari suatu organisasi atau institusi yang bertugas memberikan dukungan administratif, teknis, dan operasional untuk memastikan kelancaran kegiatan organisasi tersebut. Fungsi sekretariat meliputi pengelolaan dokumen, komunikasi, jadwal, koordinasi rapat, dan penyimpanan arsip. Dalam sebuah organisasi, sekretariat sering menjadi pusat informasi dan penghubung antara berbagai bagian organisasi. Peran ini bisa dijalankan oleh seorang sekretaris atau tim sekretariat, tergantung pada ukuran dan kompleksitas organisasi

Sekretariat Panwascam adalah bagian administrasi dan operasional dari Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan (Panwascam), yaitu lembaga yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemilu di tingkat kecamatan. Sekretariat ini berfungsi untuk mendukung kelancaran tugas dan kewajiban Panwascam, baik dari segi administratif, teknis, maupun koordinasi.

Pelaksanaan pengawasan tahapan Pilkada Serentak Tahun 2024 tidak hanya tugas dari Panwascam saja, tetapi juga jajaran Kesekretariatan yang terlibat di belakang Panwascam. Sekretariat Panwascam berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Panwascam. Sekretariat Panwascam dipimpin oleh Kepala Sekretariat, yang berasal dari Pegawai Negeri Sipil. Kesekretariatan Panwascam bertugas memberikan dukungan administrasi dan pengadaan untuk membantu tugas-tugas pengawasan Pilkada serentak 2024 di Kecamatan Jatiyoso.

Sekretariat dipimpin oleh koordinator sekretariat bukan hanya wajib memahami urusan administrasi dan pengelolaan keuangan saja, akan tetapi juga wajib memahami tugas dan fungsi Panwaslu Kecamatan. Koordinator Sekretariat Panwascam Jatiyoso bertugas Memimpin rapat internal bersama bendahara dan para komisioner setiap bulan. Memberikan masukan-masukan dan pertimbangan-pertimbangan kepada komisioner berkenaan dengan rencana kegiatan, anggaran, SDM, waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan.

Bendahara Panwascam Jatiyoso bertugas memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada dalam RAB yang dikirim oleh Bawaslu Kabupaten pada setiap bulannya dalam rapat internal panwascam. Menyusun dan melaporkan LPJ Panwascam secara lengkap dan rutin kepada Bawaslu Kabupaten Karanganyar. Membantu memberikan informasi yang terkait dengan perbankan, asuransi, dan distribusi SPPD.

Sekretariat Divisi SDMO yang membantu tugas administrasi dari Panwascam Jatiyoso diantaranya mempersiapkan Pleno Panwascam Setiap Minggu. Membuat Notulensi rapat pleno dan pendokumentasian. Membantu proses perekrutan PKD dan Pengawas TPS Membantu pengadaan perlengkapan dan logistik yang dibutuhkan dalam setiap tahapan pengawasan di Kecamatan Jatiyoso. Membantu membuat surat, saran perbaikan untuk PPK dan surat imbauan untuk Tim pemenang pasangan calon maupun ASN. Membuat absensi dan jadwal piket serta mendokumentasi kegiatan dilapangan

Staf Sekretariat divisi PP yang membantu tugas administrasi dari Panwascam Jatiyoso diantaranya membantu penyusunan dan pembuatan form pengawasan (Fom A) dari Panwascam, PKD, dan PTPS. Membantu penyusunan dan pembuatan form pencegahan (Form-F) untuk Panwascam maupun PKD. Membantu kegiatan pengawasan di lapangan terutama saat masa tahapan kampanye di Kecamatan Jatiyoso.

Staf Sekretariat Divisi P2H2 Panwascam Jatiyoso bertugas menampung laporan-laporan dan data-data yang dikirim oleh PKD maupun PTPS. Mengelola digitalisasi data dan medsos Panwascam Jatiyoso. Meneruskan data-data yang diperoleh dari PKD dan PTPS kepada Bawaslu Kabupaten Karanganyar dengan persetujuan komisioner. Membantu kegiatan dokumentasi dan lapangan disetiap kegiatan Panwascam Jatiyoso.

Tenaga pendukung pramubakti Panwascam Jatiyoso bertugas menyediakan minuman bagi komisioner, staf dan tamu. Menjaga kebersihan dan kerapian kantor Panwascam Jatiyoso. Membantu penyediaan perlengkapan yang dibutuhkan pada kegiatan rakor internal maupun bintek. Membantu kegiatan pengadaan ATK kantor Panwascam Jatiyoso serta membantu kegiatan dokumentasi di lapangan. Tenaga pendukung satpam yang bertugas di Panwascam Jatiyoso selain bertugas pokok sebagai pengamanan kantor Panwascam juga membantu kegiatan pengawasan di lapangan dan diperbantukan kepada bendahara Panwascam agar kegiatan bendahara dapat berjalan lancar.

Secara keseluruhan, Kesekretariatan Panwascam Jatiyoso cukup optimal dalam memberikan dukungan kepada Panwascam dalam menjalankan tugas dan kegiatan pengawasan pilkada serentak tahun 2024. Komunikasi sinergi yang terbangun merupakan unsur yang positif yang telah diberikan oleh sekretariat panwascam pada akhirnya turut berperan aktif dalam mewujudkan pilkada serentak tahun 2024 di kecamatan Jatiyoso yang kondusif.

BAB VII

PENUTUP

Akhirnya penyusunan dan penyampaian laporan akhir Panwaslu Kecamatan Jatiyoso dalam proses melaksanakan pengawasan tahapan-tahapan pemilihan serentak tahun 2024 dari pengawasan pemuthakiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih, pengawasan kampanye, pengawasan masa tenang, pengawasan pemungutan suara, perhitungan dan rekapitulasi suara di Kecamatan Jatiyoso dapat kami lakukan dengan sebaik - baiknya berpedoman peraturan perundang - undangan dalam pemilihan serentak tahun 2024.

Berbagai kendala yang dihadapi dalam proses kepengawasan setiap tahapan pemilihan serentak tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik yang pada akhirnya menjadi pengalaman berharga bagi Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan Jatiyoso. karena Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan Jatiyoso menyadari bahwa apa yang telah dilakukan jauh dari kata sempurna sehingga masih harus terus belajar dan menempa diri dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan tugas kepengawasan. Kepengawasan tidak bisa dijalankan sendiri sehingga perlu sinergi antar semua pihak maka ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Nuning Ritwanita Priliastuti, S.H., M.H selaku ketua Bawaslu Kabupaten Karanganyar.
2. Sudarsono, S.Fil.I ., Ikhsan Nur Isfiyanto, S.pd., M.H ., Dini Tri Winaryani, S.sos , Danang Eko Kristiyanto, S.E sebagai anggota pimpinan Bawaslu Kabupaten Karanganyar.
3. Camat Jatiyoso Haryanto, S.E, M.A.P beserta Jajaran Forkopimca Kecamatan Jatiyoso.
4. Jajaran Panwascam, kesekretariatan, Panwaslu Kelurahan/Desa, dan Pengawas TPS se Kecamatan Jatiyoso. Dan,
5. Seluruh masyarakat yang ikut terlibat aktif dalam proses pengawasan penyelenggaraan pemilu tahun 2024.

LAMPIRAN